

**Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Rumah Tangga Di
Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Tahun 2015**

(Jurnal)

Oleh:

Aditya Murdani

0853034003

Pembimbing 1 : Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si

Pembimbing 2 : Irma Lusi Nugraheni, S.Pd, M.Si

Pembahas : Drs. Zulkarnain, M.Si



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

ABSTRACT**Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Rumah Tangga Di Perumahan Permata Biru Tahun 2015****Aditya Murdani ¹, I Gede Sugiyanta ², Irma Lusi Nugraheni ³**

This study aimed to obtain the information related the socio-economic characteristics of household heads of the Permata Biru Residential, Wards and District Sukarame, Bandar Lampung 2015. This research uses descriptive method with respondents as many as 66 people. The results showed: 100% age of the respondents belong to the age at the age of 27-46 years, the average respondent worked as a trader as many as 42%, a relatively high level of formal education is as much as 52% of respondents and vocational high school graduates, income level classified high at USD 2.0515 million, - per month, 89% of households of respondents classified in the small household, and 52% of respondent households have relatively high spending above the average expenditure -rata ie, > Rp 1.649 million, - per month.

Keywords : Characteristic, Social, Economics, Head of household

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik sosial ekonomi kepala rumah tangga di perumahan Permata Biru, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung Tahun 2015. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan responden sebanyak 66 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan : 100% usia responden tergolong dalam usia produktif, rata-rata responden berprofesi sebagai pedagang yaitu sebanyak 42%, rata-rata tingkat pendidikan formal responden tergolong tinggi yaitu sebanyak 52%, tingkat pendapatan tergolong tinggi yaitu sebesar Rp 2.051.500,- perbulan, 89% rumah tangga responden digolongkan dalam rumah tangga kecil, dan pengeluaran rumah tangga responden tergolong tinggi.

Kata kunci: karakteristik, sosial, ekonomi, kepala rumah tangga

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan kehidupan manusia banyak kebutuhan yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup secara wajar. Menurut Nursyid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Keruangan* 1998, jenis-jenis kehidupan bermacam-macam tersebut antara lain : makan, minum, pakaian, rumah, pendidikan dan lain-lain. Kebutuhan dasar tersebut yang harus dipenuhi khususnya adalah perumahan yang merupakan tempat bernaung dan berkumpulnya anggota keluarga dan tempat untuk berlangsung kehidupan manusia.

Perumahan Permata Biru terletak di Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame. Dengan jumlah penduduk sekitar 2.273 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 666 KK yang tersebar di 5 Rukun Tetangga Terdapat pusat kegiatan yang berupa pasar yang berada tidak jauh dari lokasi perumahan. Sarana dan prasarana lainnya seperti sekolah juga ada yang terletak di lingkungan perumahan itu sendiri, sehingga menarik untuk mengkaji fenomena sosial dan ekonomi yang terjadi di perumahan tersebut.

Penelitian mengambil judul Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga yang Bermukim di Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Bandar Lampung tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik sosial ekonomi kepala rumah tangga di perumahan Permata Biru, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif secara umum merupakan metode yang bersifat spesifik untuk menggambarkan suatu masalah. Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. “Metode penelitian deskriptif secara umum berisi: 1). Rumusan masalah bernilai ilmiah dan tidak terlalu luas (lebih spesifik), digunakan untuk menjawab pertanyaan : apa, berapa, dimana, kapan, dan oleh siapa untuk objek penelitian yang sedang berlangsung pada saat ini, 2). Tujuan penelitian dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum, yaitu bertujuan membuat deskriptif, komparasi dan evaluasi masalah, 3). Deskriptif data yang jelas tentang sifat-sifat populasi, daerah penelitian dan dalam kaitannya dengan waktu, bukan bersifat opini, 4). Waktu dan tempat penelitian harus jelas, 5). Penalaran deduksi dalam hubungannya dengan kerangka teoritis (bila ada) yang digunakan harus jelas, 6). Tidak perlu menerangkan saling hubungan, tidak mengetes hipotesis, juga tidak perlu dibuat ramalan dan implikasi penelitian”.

Maka yang dimaksud metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah metode bertujuan untuk membuat deskripsi dan identifikasi dengan mengambil subjek para kepala rumah tangga yang bermukim di perumahan Permata Biru, Kelurahan Sukarame, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala rumah tangga yang ada di perumahan Permata Biru dengan jumlah sampel 10% dari seluruh kepala keluarga yang bermukim di Komplek Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2015 yang berjumlah 66 (sumber monografi Kelurahan Sukarame Tahun 2015) kepala rumah tangga,

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah umur kepala rumah tangga, mata pencaharian pokok, pendidikan formal, jumlah jiwa dalam rumah tangga, pendapatan dan jumlah pengeluaran rumah tangga.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan instrument wawancara dan observasi atau pengamatan. Nusid Sumaatmadja (1988-106) menjelaskan bahwa teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak diungkapkan oleh teknik observasi. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan secara langsung dengan para kepala rumah tangga yang menjadi responden. Teknik wawancara ini dilengkapi dengan kuesioner, dan hal-hal yang ditanyakan adalah untuk memperoleh data primer seperti umur, mata pencaharian pokok, latar belakang pendidikan, pekerjaan pokok, jumlah jiwa dalam rumah tangga, pendapatan dan pengeluaran rumah tangga. Kuesioner ini ditujukan

kepada kepala rumah tangga yang bermukim di perumahan Permata Biru.

Teknik pengumpulan data sekunder melalui studi kepustakaan dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan studi bahan-bahan kepustakaan yang perlu untuk mendukung data primer, dalam hal ini menyangkut tentang karakteristik sosial ekonomi suatu daerah. Kedua studi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum karakteristik sosial ekonomi kepala rumah tangga yang bermukim di perumahan Permata Biru.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa tabel bentuk persentase yang berdasarkan frekuensi sederhana. Tabel akan diinterpretasi dan dideskripsikan guna memberi arti terhadap data dan untuk membuat laporan penelitian (Arief Sukadi Sadirman dan Said Hutagaol, 1986:96). Dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Jumlah skor/jawaban yang diperoleh dari seluruh item

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden/banyaknya individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

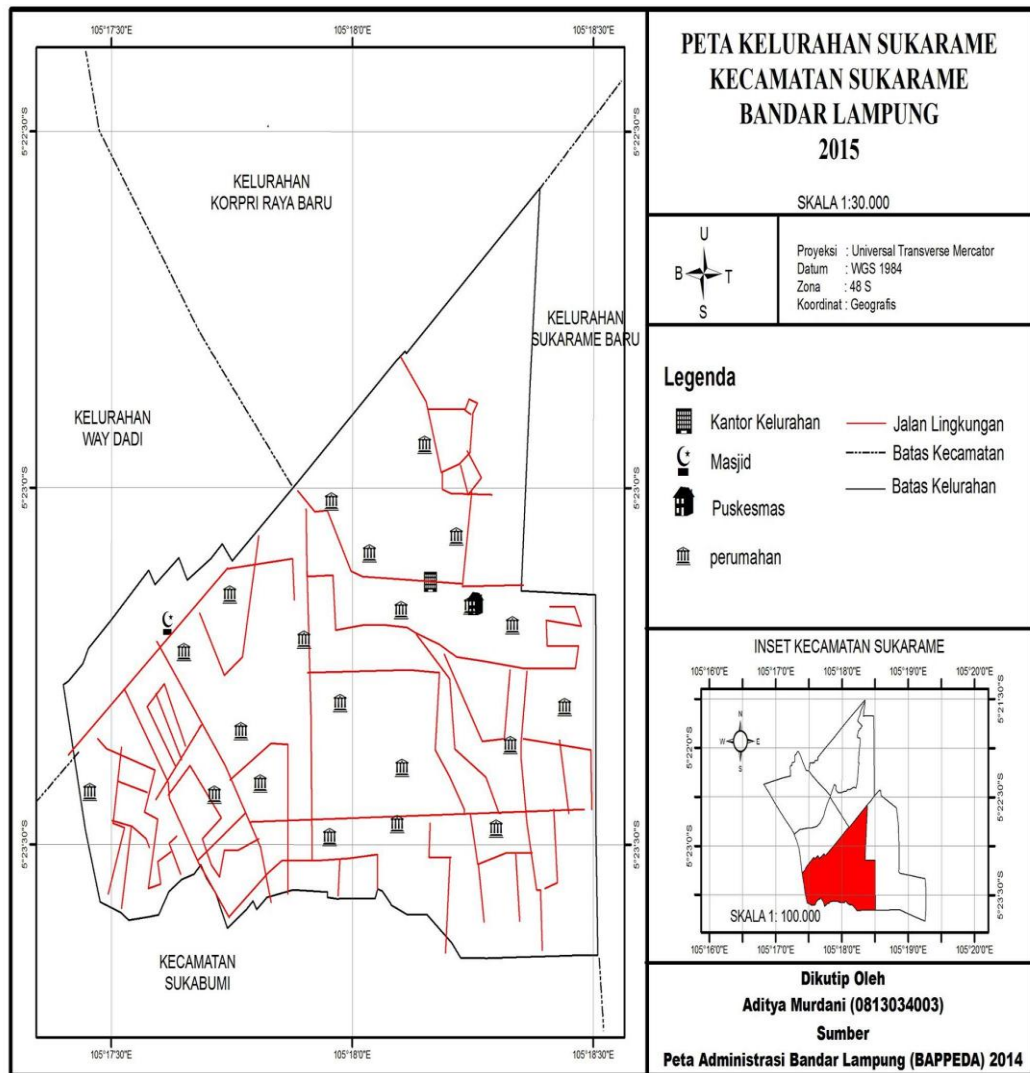
Perumahan Permata Biru terletak di kota Bandar Lampung yang memiliki letak astronomis pada 50 20' sampai dengan 50 30' lintang selatan dan 1050 28' sampai dengan 1050 37' bujur timur. Kelurahan Sukarame secara administratif memiliki luas

wilayah 582 Ha, yang dibagi menjadi 2 lingkungan, lingkungan 1 yang terdiri dari 5 RT dan lingkungan 2 yang terdiri dari 7 RT. Batas-batas administrative kelurahan Sukarame adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Korpri Raya Baru
- Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Kelurahan Gunung Sulah
- Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Suka Bumi
- Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Way Dadi.

Data di dapatkan dari Data Depelover Perumahan Permata Biru Sukarame, Bandar Lampung Tahun 2012

PETA ADMINISTRASI



Gambar 1. Peta Administratif Kelurahan Sukarame

1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah kepala rumah tangga yang bermukim di perumahan Permata Biru, Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini berjumlah 66 orang yang keseluruhannya merupakan Kepala Rumah Tangga.

2. Umur Kepala Rumah Tangga

Umur kepala rumah tangga berpengaruh kepada jenis mata pencaharian kepala rumah tangga dan, hal tersebut tentu akan mempengaruhi jumlah pendapatan rumah tangga. Mengenai umur kepala rumah tangga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Umur Kepala Rumah Tangga Di Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung 2015

No	Golongan Umur	Jumlah Kepala Rumah Tangga	Persentase (%)
1	Produktif	66	100
2	Tidak Produktif	0	0
Jumlah		66	100

Sumber: Data hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 8, dapat dijelaskan bahwa kelompok umur kepala rumah tangga yang paling banyak pada golongan umur produktif yaitu pada umur 27-46 tahun yaitu berjumlah 66 orang (100%). Dilihat dari data diatas berarti kepala rumah tangga yang bermukim di perumahan Permata Biru rata-rata masih dalam usia produktif untuk bekerja memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga.

3. Mata Pencaharian Pokok Kepala Rumah Tangga

Menurut Budiono dalam buku ajar Geografi Sosial tahun 2003. Universitas Lampung, Pekerjaan dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas atau kerja yang menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang. Lebih jelasnya mengenai mata pencaharian pokok responden dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Jumlah Responden Menurut Mata Pencaharian Di Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2015.

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	PNS	11	17
2.	TNI/POLRI	2	3
3.	Petani	8	12.1
4.	Buruh/karyawan	14	21.2
5.	Pedagang	28	42.4
6.	Tukang	3	4.5
	Jumlah	66	100

Sumber: Data hasil Penelitian Tahun 2015

11 responden (17%), TNI/POLRI sebanyak 2 reponden (3%), petani sebanyak 8 responden (12,1%), buruh/karyawan sebanyak 14 responden (21.2%), pedagang sebanyak 28 responden (42,4%), dan tukang sebanyak 3 reponden (4,5%). Dari hasil data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa rata-rata mata pencaharian kepala rumah tangga di Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame adalah sebagai pedagang.

4. Pendidikan Formal Kepala Rumah Tangga

Menurut Muhammad Ali dalam bukunya *Demografi Umum* 1998 pendidikan kepala rumah tangga dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir yang ditempuh oleh kepala rumah tangga yang bermukim di perumahan permata

biru Kelurahan Sukarame. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan Forml kepala rumah tangga responden dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Formal Di Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2015

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Tamat SD, MI, SMP dan MTS	8	12
2.	Tamat SMA, MA, dan SMK	34	52
3.	Tamat Perguruan Tinggi	24	36
Jumlah		66	100

Sumber: Data hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan kepala rumah tangga di Perumahan Permata Biru sebagian besar berpendidikan tamat SMA, MA dan SMK dengan jumlah 34 responden (52%) selanjutnya yaitu tamat SD, MI, SMP dan MTS yang berjumlah 8 responden (12,1%), dan yang menamatkan sampai dengan perguruan tinggi sebanyak 24 responden (36%). Keadaan ini menggambarkan bahwa tingkat pendidikan di Perumahan Permata Biru dapat digolongkan ke dalam tingkat pendidikan formal tinggi, lebih dari 9 tahun (SD 6 tahun + 3 tahun SMP),

5. Jumlah Jiwa Dalam Rumah Tangga

Dari 66 responden memiliki jumlah jiwa terbanyak dalam rumah tangga adalah 6 orang dan jumlah terendah sebanyak 2 orang, dan rata-rata jumlah jiwa dalam rumah tangga dari 66 responden adalah 3 orang per rumah tangga. Ida Bagus Mantra. Dalam *Pengantar Studi Demografi 1985*, menggolongkan dalam rumah tangga kecil. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah jiwa dalam rumah tangga dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Penduduk Menurut Jumlah jiwa Dalam Rumah Tangga Di Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2015

No.	Jumlah Jiwa Dalam Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga	Persentase (%)
1.	≤ 5 orang (rumah tangga kecil)	59	11

2.	> 5 orang (rumah tangga besar)	7	89
Jumlah		66	100

Sumber: Data hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar rumah tangga yang bermukim di komplek Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung adalah rumah tangga kecil yaitu sebanyak 59 responden (89%) dengan jumlah jiwa kurang dari 5 orang, sedangkan sisanya 7 responden (11%) memiliki jumlah jiwa dalam rumah tangga lebih dari atau sama dengan 5 orang.

6. Pendapatan Kepala Rumah Tangga

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh pendapatan yang diterima kepala rumah tangga dalam satu bulan dari pekerjaan yang dilakukan. Mengenai pendaptann responden dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 12. Penduduk Menurut Tingkat Pendapatan Kepala Rumah Tangga Di Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2015

No.	Jumlah Pendapatan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	≤ Rp. Rp. 1.546.600,-	14	21
2.	> Rp. Rp. 1.546.600,-	52	79
Jumlah		66	100

Sumber: Data hasil Penelitian Tahun 2015

Pada tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar kepala rumah tangga yang tinggal di komplek perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame rata-rata berpenghasilan tinggi (lebih dari Rp. 1.546.600,- perbulan) yaitu sebanyak 52 responden (79%) sedangkan sisanya 14 (21%) responden ber penghasilan rendah.

6. Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rata-rata jumlah seluruh pengeluaran

rumah tangga dalam jangka waktu satu bulan baik berupa pengeluaran konsumtif maupun pengeluaran produktif yang dihitung dalam satuan rupiah. Untuk pengeluaran responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Tingkat Pengeluaran Rumah Tangga Yang Bermukim Di Komplek Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun 2015

No.	Jumlah Pengeluaran Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga	Persentase (%)
1.	Pengeluaran rumah tangga di bawah rata-rata(\leq Rp. 1.649.0000)	32	48
2.	Pengeluaran rumah tangga di atas rata-rata($>$ Rp. 1.649.0000)	34	52
Jumlah		66	100

Sumber: Data hasil Penelitian Tahun 2015

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa sebanyak 34 rumah tangga memiliki tingkat pengeluaran di atas rata-rata (lebih dari atau sama dengan Rp.1.649.000 per bulan).

Menurut Kaare Svalastoga dalam bukunya *Diferensiasi Sosial, 1989* hal ini membuktikan bahwa sebagian besar pengeluaran rumah tangga responden tinggi yaitu sebanyak 34 responden. Tingginya pengeluaran rumah tangga responden disebabkan karena banyaknya pula kebutuhan yang harus dipenuhi dan hal ini pula diimbangi dengan pendapatan rumah tangga responden yang tinggi sehingga mampu mencukupi pengeluaran rumah tangganya.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Karakteristik Sosial

100% usia responden tergolong dalam usia produktif pada umur 27-46 tahun, rata-rata responden berprofesi sebagai pedagang yaitu sebanyak 42%, tingkat pendidikan formal tergolong tinggi yaitu sebanyak 52% reponden tamatan SMA dan SMK.

2. Karakteristik Ekonomi

tingkat pendapatan tergolong tinggi yaitu sebesar Rp 2.051.500,- perbulan di atas upah minimum Kota Bandar Lampung yakni Rp 1.549.600,- perbulan, 89% rumah tangga responden digolongkan dalam rumah tangga kecil, dan 52% rumah tangga responden memiliki pengeluaran yang tergolong tinggi diatas pengeluaran rata-rata yaitu, > Rp 1.649.000,- perbulan.

SARAN

Diharapkan bagi Rumah tangga yang bermukim di Perumahan Permata Biru Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung yang rata-rata memiliki pengeluaran rumah tangga yang tinggi untuk dapat meminimalisir jumlah pengeluaran yaitu dengan cara membeli kebutuhan yang dianggap penting sehingga memiliki sisa dana yang lebih atau investasi untuk mengembangkan usaha atau dipakai untuk kebutuhan yang lebih penting dikemudian hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M. 1998. *Demografi Umum*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Budiono. 2003. *Geografi Sosial. (Buku Ajar)*.Lampung : Universitas Lampung.
- Mantra, I.B. 1985. *Pengantar Studi Demografi*.Yogyakarta : Nurcahya.
- Svalastoga, K. 1989. *Diferensiasi Sosial*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sumaatmadja, N. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Keruangan*. Bandung : Alumni.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta : Rineka Cipta.

